

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh aplikasi *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif pada klien di tempat praktik mandiri bidan Delima Merkah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi Karakteristik responden persalinan kala I fase aktif di TPMB Delima Merkah.

Responden hampir semua ada dalam usia reproduksi sehat yaitu usia 20-35 tahun sebanyak 32 orang atau 97,0 % dari segi paritas paling banyak adalah multigravida yaitu 22 orang atau 66,7%, kemudian mayoritas memiliki latar belakang pendidikan SMA yaitu sebanyak 28 orang atau 84,8%, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 27 orang atau 81,8 %.

2. Skor nyeri sebelum dan sesudah pemakaian *Transcutaneous electrical nerve stimulation* di TPMB Delima Merkah.

Sebelum dilakukan *treatment*, skor nyeri pada responden dominan berada di skala nyeri berat yaitu sebanyak 22 orang atau 66,7%, Setelah dilakukan *treatment*, skor nyeri pada responden lebih dominan berada pada skala nyeri sedang yaitu sebanyak 28 orang atau 84,8%.

3. Hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa semua responden mengalami penurunan skor nyeri setelah *treatment* dan tidak ada responden yang mengalami kenaikan skor nyeri setelah *treatment*. Hasil dari uji Wilcoxon adalah sig. 0.000 yang berarti kurang dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1/H_a diterima artinya terdapat pengaruh aplikasi *Transcutaneous electrical nerve stimulation* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di tempat praktik mandiri bidan Delima merkah.

B. Saran

1. Untuk pihak TPMB Delima merkah diharapkan mengaplikasikan pelayan asuhan sayang ibu saat ibu bersalin dengan menerapkan pengurangan rasa nyeri persalinan tanpa obat-obatan yaitu dengan pemasangan *Counterpressure* salah satunya adalah *Transcutaneous electrical nerve stimulation* (TENS).
2. Penelitian ini memiliki berbagai kendala atau keterbatasan seperti responden yang menolak diberikan *treatment* sampai responden yang tidak tuntas dilakukan *treatment*-nya. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan materi sejenis, diharapkan kendala ini dijadikan evalusia untuk penelitian selanjutnya dan hasil penelitian ini juga dapat di jadikan sebagai bahan acuan pengembangan penelitian lanjutan.